

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai mutu layanan akademik pada terhadap beberapa indikator standar nasional pendidikan bidang akademik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mutu layanan akademik pada standar proses di SDN Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una secara umum berada pada kategori memadai. Hal ini berarti pelaksanaan layanan akademik untuk proses pembelajaran sudah sesuai kriteria.
2. Mutu layanan akademik pada standar isi di SDN Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una secara umum berada pada kategori memadai. Artinya mutu layanan akademik mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang ada sudah sesuai kriteria untuk mencapai kompetensi lulusan.
3. Mutu layanan akademik pada standar penilaian di SDN Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una secara umum berada pada kategori memadai. Hal ini berarti standar penilaian sudah sesuai kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa.
4. Mutu layanan akademik pada standar kelulusan di SDN Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una secara umum berada pada kategori memadai. Hal ini berarti layanan akademik sudah sesuai kriteria mengenai kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan keterampilan lulusan

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan agar lebih memonitoring dan mengevaluasi segala proses kegiatan layanan akademik yang ada di sekolah, dimana dengan adanya upaya tersebut mutu pendidikan akan selalu terjaga bahkan dapat meningkatkan standar proses, standar isi, standar penilaian, dan standar kelulusan agar berada pada kategori sangat memadai.
2. Bagi guru diharapkan agar lebih memperhatikan kemampuan siswa dan bahkan karakteristik siswa, dimana saat memberikan pembelajaran atau layanan akademik lainnya guru dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Kemudian selain itu guru dapat mengevaluasi kinerjanya dengan melihat output atau hasil belajar dari siswa. dengan begitu mutu layanan akademik pada setiap standar proses, standar isi, standar penilaian, dan standar kelulusan dapat meningkat atau berada pada kategori sangat memadai.
3. Bagi siswa agar dapat menggunakan dan memanfaatkan berbagai layanan akademik yang diberikan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar, dengan terus mematuhi aturan dan kebijakan yang ada di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. 2017. Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Almadani, K., Reid, N., & Rodrigues, S. (2011). Quality assurance: a pressing problem for education in the 21st century. *Problems of Education in the 21st Century*, 32, 9.
- Aminudin, K. 2019. *Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah Dasar*. Metro: IQRO
- Amir, F. (2015). Developing Structure for Management of Quality in Schools: Steps towards Quality Assurance Systems. *American Journal of Educational Research*, 3(8), 977-981.
- Arcaro, J. S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, S. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmaji, D., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Internal sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), 130-136.
- Depdiknas, R. I. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*.
- Essel, H. B., Boakye-Yiadom, M., & Kyeremeh, F. A. (2018). Assessing students' experiences of internal quality assurance practices in selected private higher education institutions. *International Journal of Science and Research*, 7(2), 804-809.
- Gaspersz, V. 2001. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hari, S. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Lekas Garafika.
- Hendrowati, T. Y. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Pada SMPN 25 B. Lampung. *JURNAL e-DuMath*, 2(2).
- Jamaluddin, J., & Sopiah, S. 2018. Desain Sekolah Model: Studi Penjaminan Mutu Pendidikan. *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)*, 2(2), 99-107.

- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. 2003. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003.
- Komariah, A. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, P. 1984. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation and Control*. New Delhi: Prentice-Hall.
- Kristiantari, M. R. (2014). Analisis kesiapan guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif menyongsong kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3(2).
- Lovelock, C., & Wright, L. (2002). *Principle of service marketing and management*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Malik, M. E., Danish, R. Q., & Usman, A. (2010). The impact of service quality on students' satisfaction in higher education institutes of Punjab. *Journal of Management Research*, 2(2), 1-11.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyawan, A., & Juhana, D. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di STMIK Mardira Indonesia Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 9(1).
- Nasyirwan, N. (2015). Pencapaian 8 (Delapan) Standar Nasional Pendidikan oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *Manajer Pendidikan*, 9(6).
- Pemerintah Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta.

- Pemerintah Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta.
- Praraksa, P., Sroinam, S., Inthusamith, M., & Pawarinyanon, M. (2015). A model of factors influencing internal quality assurance operational effectiveness of the small sized primary schools in northeast Thailand. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 197, 1586-1590.
- Puspitasari, H. 2018. Standar proses pembelajaran sebagai sistem penjaminan mutu internal di sekolah. *Muslim heritage*, 2(2), 339-368.
- Rifai, A. 2015. Peningkatan Capaian Standar Nasional Pendidikan Melalui Model Penjaminan Mutu Internal SMK. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-8.
- Riyany, E., Manurung, R., & Yuliani, F. 2020. Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Internal Dalam Lingkup Pelayanan Akademik di SD Negeri 1 Kota Prabumulih. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Wali.
- Sallis, E. 2007. *Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Sinambela, L. P. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik; Teori, Kebijakan dan Implentasi*. Jakarta: PT. Bumi Ksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, A., Rochman, C., & Nurmila, N. (2019). Analisis Standar Kompetensi Kelulusan Di Sdn 231 Sukaasih Bandung. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(1), 104-113.
- Susanto, H. 2014. Pengaruh Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Pascasarjana Univerwsitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Mataram. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 15(2), 88-98.
- Tjiptono, F. 2004. *TQM Manajemen Jasa*. Yogyakarta: ANDI.
- Townsend, D., & Butterworth. 1992. *Your Child's Scholl*. New York: A Plime Book.
- Umam, M. K. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(2), 62-76.

- Usman, H. 2009 *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karsiyem, K., & Wangid, M. N. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus III Sentolo Kulon Progo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 201-212.
- Zazin, N. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori Dan Aplikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., & Berry, L. L. 1990. *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations*. Simon and Schuster.